

PETUNJUK PENULISAN USULAN PENELITIAN DAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
FAKULTAS AGROINDUSTRI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA



**PETUNJUK PENULISAN
USULAN PENELITIAN DAN SKRIPSI**



UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
FAKULTAS AGROINDUSTRI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
2018

PRAKATA

Skripsi merupakan salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Buku petunjuk penulisan usulan penelitian dan skripsi ini diterbitkan agar dapat dipakai oleh para mahasiswa untuk menyiapkan penelitian dan menulis skripsinya dengan benar. Cara menulis usulan penelitian dan skripsi di universitas yang satu dan universitas yang lain tidak sama, namun buku ini dapat memberikan petunjuk secara umum, sehingga cara menulis usulan penelitian, melaksanakan penelitian dan menulis skripsi dapat lebih terarah dan seragam.

Kepada Tim penyusun yang dengan jerih payah telah dapat menyelesaikan buku ini, serta segenap dosen dan karyawan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Agroindustri UMB Yogyakarta yang telah memberikan masukan terhadap penulisan buku ini, Program Studi Teknologi Hasil Pertanian UMB Yogyakarta pada kesempatan ini menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan manfaat seperti yang diharapkan.

Yogyakarta, 1 Januari 2018
Kaprodi THP UMB Yogyakarta

I. USULAN PENELITIAN

Usulan penelitian untuk skripsi terdiri atas : Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir dengan jumlah halaman tidak lebih dari 20.

A. Bagian Awal

Bagian Awal mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

Halaman judul

Halaman judul memuat : judul, maksud usulan penelitian, lambang Universitas Mercu Buana Yogyakarta, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju dan waktu pengajuan. Contoh halaman judul usulan penelitian disajikan pada Lampiran 1.

a. Judul penelitian. Judul penelitian dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.

b. Maksud usulan penelitian ialah untuk menyusun skripsi pada Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

c. Lambang Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

d. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh

disingkat, di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.

e. Instansi yang dituju ialah Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

f. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah Yogyakarta.

g. Halaman persetujuan. Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing dan Pembahas lengkap dengan tanda tangan dan tanggal yang disajikan pada Lampiran 2.

B. Bagian Utama

Bagian Utama usulan penelitian memuat: latar belakang, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, hipotesis dan metode penelitian.

1. Latar belakang

Latar belakang berisi : perumusan masalah, keaslian penelitian dan faedah yang dapat diharapkan.

a. Permasalahan memuat penjelasan mengenai alasan-alasan adanya masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Pada sub bab ini juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

b. Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan

bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu atau dinyatakan dengan tegas beda penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan.

c. Faedah yang dapat diharapkan ialah faedah bagi ilmu pengetahuan dan bagi pembangunan Negara dan Bangsa.

2. Tujuan penelitian

Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai.

3. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini, perlu ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan.

Fakta-fakta yang dikemukakan diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan, sesuai yang tercantum pada daftar pustaka. Contoh penunjukkan sumber pustaka disajikan pada Lampiran 13.

4. Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan

dari tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

5. Metode penelitian

Metode penelitian mengandung uraian tentang: bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, variabel dan data yang akan dikumpulkan dan analisis hasil.

a. Bahan atau materi penelitian, yang dapat berwujud populasi atau sampel, harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan.

b. Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan kalau perlu, disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.

c. Jalan penelitian memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.

d. Analisis yang dilakukan.

e. Rancangan percobaan mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis hasil.

6. Tempat penelitian

Tempat penelitian menjelaskan lokasi penelitian dapat di Laboratorium maupun di wilayah tertentu jika merupakan penelitian lapangan.

7. Jadwal penelitian

Dalam jadwal penelitian ditunjukkan : tahap-tahap penelitian, rincian kegiatan pada setiap tahap dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap.

Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian.

C. Bagian Akhir

Bagian Akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran (kalau ada)

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Buku dan majalah tidak dibedakan, kecuali penyusunnya ke kanan, yaitu sebagai berikut :

a. Buku: nama penulis, tahun terbit judul buku, jilid, terbitan ke, nomor, halaman yang diacu (kecuali kalau seluruh buku), nama penerbit dan kotanya.

b. Majalah: nama penulis, tahun terbit judul tulisan, nama majalah dengan singkatan resminya, jilid dan nomor halaman yang diacu.

c. Internet : nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, alamat situs dan tanggal situs tersebut diakses. Contoh penulisan daftar pustaka disajikan pada Lampiran 14.

2. Lampiran

Dalam lampiran (jika ada), terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya prosedur analisis dan kuesioner.

II. SKRIPSI

A. Hakekat Skripsi

Skripsi adalah karangan ilmiah berdasarkan hasil penelitian atau kajian keilmuan yang ditulis oleh seorang calon sarjana untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana. Maksud penugasan penulisan skripsi adalah untuk mendidik calon sarjana agar dapat menulis karya ilmiah yang sesuai dengan profesi dan bidang ilmu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang baku. Suatu karya ilmiah harus dapat membawakan pikiran (ide) yang tepat, logis dan sistematis. Karangan ilmiah harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, mudah ditafsirkan dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

B. Susunan Penulisan Skripsi

Susunan penulisan skripsi harus sesuai dengan aturan yang baku, sehingga mudah dipahami oleh semua orang yang membacanya. Secara garis besar skripsi harus terdiri dari :

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan atau persembahan, intisari dan *abstract*, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan

daftar gambar/grafik.

2. Bagian utama

Bagian utama terdiri atas : pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir terdiri atas : daftar pustaka dan lampiran.

C. Penjelasan Bagian-bagian Skripsi

1. Bagian awal

a. **Halaman sampul depan.** Halaman sampul depan terdapat judul skripsi, lambang Universitas Mercu Buana Yogyakarta, nama dan nomor mahasiswa, Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan tahun. Contoh halaman sampul depan seperti Lampiran 3.

b. **Halaman judul.** Sama dengan halaman sampul depan tetapi diketik atau dicetak di kertas putih. Contoh halaman judul seperti Lampiran 4.

c. **Halaman pengesahan.** Halaman pengesahan ini memuat nama dan tanda tangan Pembimbing, Penguji, nama dan tanda tangan Dekan dan tanggal pengesahan. Contoh halaman pengesahan seperti pada Lampiran 5.

d. Halaman pernyataan. Halaman pernyataan ini memuat halaman pernyataan bahwa skripsi yang disusunnya merupakan hasil karya sendiri. Contoh halaman pernyataan seperti pada Lampiran 6.

e. Halaman motto atau halaman persembahan. Dalam skripsi dapat ditambahkan halaman khusus yang diberi motto (kata mutiara) dan atau persembahan (dedikasi). Pada halaman ini dibatasi hanya 1 (satu) halaman. Penulis diberikan kekhususan dalam penggunaan bahasa, maupun susunan penulisannya, namun masih dalam kaidah formal.

f. Intisari. Intisari ditulis dalam bahasa Indonesia dan abstrak ditulis dalam bahasa Inggris. Intisari merupakan uraian singkat tetapi lengkap yang berisi tentang tujuan penelitian, materi dan metode, hasil dan kesimpulan penelitian. Tulisan intisari tidak lebih dari 1 (satu halaman) banyaknya kata kurang dari 250 kata yang diketik satu spasi. Contoh intisari seperti pada Lampiran 15.

g. Kata pengantar. Dalam kata pengantar mengandung uraian singkat mengenai maksud penulisan skripsi, penjelasan-penjelasan dan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian dan penyusunan skripsi. Dalam penulisan kata pengantar menggunakan bahasa Indonesia yang baku.

h. Daftar isi. Daftar isi dimaksudkan untuk

memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai isi skripsi dan juga merupakan petunjuk pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau anak sub bab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul dan anak sub judul beserta nomor halamannya. Contoh daftar isi seperti pada Lampiran 7.

i. Daftar tabel. Daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya perlu dibuat, apabila dalam skripsi terdapat banyak tabel. Jumlah tabel apabila hanya ada beberapa (kurang dari tiga tabel) maka tidak perlu ada daftar tabel. Contoh daftar tabel seperti pada Lampiran 8.

j. Daftar gambar atau grafik. Daftar gambar atau grafik berisi urutan judul gambar sama seperti pada daftar tabel. Contoh daftar gambar seperti pada Lampiran 9.

k. Daftar lampiran. Daftar lampiran aturannya sama dengan daftar gambar atau grafik dan daftar tabel. Contoh daftar lampiran seperti pada Lampiran 10.

2. Bagian utama

a. Pendahuluan. Pendahuluan terdiri atas : Latar Belakang Penelitian dan Tujuan Penelitian. Tujuan penelitian dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus.

b. Tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka isinya hampir sama dengan yang ada pada usulan penelitian namun

diperluas, dengan keterangan-keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.

c. Hipotesis. Sama dengan yang ada di usulan penelitian.

d. Metode penelitian. Pada prinsipnya bagian ini isinya hampir sama dengan yang ada pada usulan penelitian, tetapi ditambahkan keterangan-keterangan atau hal-hal yang dilakukan selama penelitian.

e. Hasil dan pembahasan. Dalam bagian ini dikemukakan hasil-hasil penelitian dalam bentuk daftar atau tabel, grafik, foto atau bentuk yang lain yang dapat menjelaskan atau lebih memberikan informasi sehingga mudah dimengerti. Pembahasan tentang hasil penelitian tempatnya sedekat mungkin dengan hasil-hasil penelitian, sehingga pembaca mudah mengikuti hubungan hasil penelitian dengan pembahasan yang dikemukakan.

Pembahasan merupakan penjelasan teoritik, baik secara kuantitatif, kualitatif atau secara statistik mengenai hasil penelitian. Pembahasan juga mengkaitkan atau membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

f. Kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah. Kesimpulan merupakan jawaban dari hipotesis yang dikemukakan, sehingga dalam kesimpulan tidak diperkenankan adanya pembahasan.

Saran dibuat berdasarkan pengalaman, pertimbangan peneliti dan hasil penelitian ditujukan kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran juga dapat ditujukan kepada pihak-pihak yang ingin menggunakan hasil-hasil penelitian.

3. Bagian akhir skripsi

a. Daftar pustaka. Daftar pustaka disusun seperti pada usulan penelitian.

b. Lampiran. Lampiran dipakai untuk menempatkan prosedur analisis, data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama skripsi. Lampiran berisi tabel-tabel yang panjang, gambar-gambar yang besar, contoh-contoh perhitungan (tidak semua contoh perhitungan dituliskan pada Lampiran) dan rumus-rumus yang panjang.

III. TATA CARA PENULISAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang macam kertas dan ukuran yang dipakai, aturan-aturan pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, bahasa dan penulisan nama.

A. Spesifikasi Kertas

Kertas yang dimaksud meliputi kertas untuk menuliskan naskah dan untuk keperluan sampul.

1. Naskah

Naskah dibuat diatas kertas HVS kuarto 80 g/m², warna putih dan tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul Usulan Penelitian dibuat dari kertas bufalo atau sejenisnya, dan *Hard Cover* untuk Skripsi. Tulisan yang dicetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul. Contoh tertera pada Lampiran 1. Warna Sampul *oranye* digunakan untuk usulan penelitian dan skripsi.

3. Ukuran

Ukuran naskah ialah 21 cm x 28 cm (kuarto)

B. Pengetikan

Pengetikan naskah harus memenuhi aturan-aturan tentang jenis huruf yang digunakan, bilangan dan satuan (dimensi), jarak baris (spasi), batas tepi (margin), pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan subjudul, rincian ke bawah dan letak simetris.

1. Jenis huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf (*font*) *Time New Roman*, ukuran 12. Seluruh naskah harus digunakan jenis huruf yang sama.
- b. Huruf miring (*italic*) digunakan untuk tujuan tertentu, misal penulisan kata asing.
- c. Lambang atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis/digambar yang rapi memakai tinta hitam.

2. Bilangan dan satuan (dimensi)

- a. Bilangan diketik dengan angka kecuali pada permulaan kalimat.
Contoh:jumlah sampel yang dianalisis ada 4 buah atau Empat buah sampel telah dianalisis
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik.
Contoh: 50,52 bukan 50.52

- c. Satuan (dimensi) dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya. Contoh: g untuk gram, m untuk meter, kal untuk kalori.

3. Jarak baris

Jarak antara 2 baris dalam naskah (*body text*) adalah 2 spasi. Pada intisari, daftar isi, kutipan langsung, judul daftar, tabel dan gambar yang lebih dari 1 baris, serta daftar pustaka menggunakan 1 spasi.

4. Batas tepi (margin)

Batas tepi diukur dari tepi kertas. Rata kiri kanan (*Justify alignment*). Batas-batas pengetikan diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas dan kiri 4 cm,
- b. Tepi bawah dan kanan 3 cm.

5. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan dan dari batas atas sampai batas bawah. Jangan sampai ada ruangan yang terbuang (kosong), kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan matematika atau persamaan reaksi, daftar (tabel), gambar, subjudul atau hal-hal lain yang khusus.

6. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan ke 6 dari batas tepi kiri.

7. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang ataupun rumus kimia yang memulai kalimat harus dieja. Contoh: *Dua* macam varietas padi.....; *Beta* karoten terdapat pada wortel.....; *Natriumbisulfit* digunakan untuk menghambat pencoklatan.....

8. Judul, Sub judul, anak sub judul dan lain-lain

a. **Judul** harus ditulis dengan huruf kapital. Semua diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.

b. **Sub judul** ditulis simetris di tengah-tengah. Semua kata dimulai dengan huruf kapital kecuali untuk kata penghubung (misalnya dan, yang, oleh) dan kata depan (misalnya di, ke, dari). Semua kata dicetak tebal, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.

c. **Anak sub judul** diketik mulai dari batas tepi kiri. Hanya pada kata pertama saja yang dimulai dengan huruf kapital, semua kata dicetak tebal, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

d. **Sub anak sub judul** ditulis mulai dari ketikan ke 6

dicetak tebal diikuti dengan titik. Kalimat pertama yang setelah sub anak sub judul diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak subjudul.

Kecuali itu sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan dicetak tebal. Contoh penulisan judul dan lain-lainnya tertera pada Lampiran 16.

9. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, maka pakailah nomor urut dengan angka (1, 2, 3 dst.) atau huruf (a, b, c dst.) sesuai dengan derajat rincian dan harus konsisten diseluruh isi naskah. Tidak dibenarkan menggunakan tanda-tanda (simbol-simbol) lain (misalnya : -, •, *) yang ditempatkan didepan rincian.

10. Letak simetris

Judul, sub judul, gambar, tabel, dan persamaan ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan batas pengetikan.

C. Penomoran

Tatacara penulisan penomoran meliputi cara-cara pemakaian nomor halaman, tabel, gambar dan persamaan (matematika maupun reaksi kimia).

1. Nomor halaman

- a. Bagian Awal suatu naskah, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv dst.).
- b. Bagian Utama dan Bagian Akhir suatu naskah mulai dari bab Pendahuluan sampai dengan halaman terakhir diberi nomor halaman dengan angka Arab (1, 2, 3, 4 dst.).
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas. Kalau pada halaman tersebut terdapat judul bab, maka nomor halaman diletakkan di bagian bawah tengah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas. Untuk nomor halaman yang terletak di tengah bawah maka jarak dari tepi bawah juga 1,5 cm.

2. Tabel

Pada judul tabel dituliskan nomor urut dengan huruf Arab dan diberi tanda titik.

Contoh ; Tabel 5. Hasil analisis

3. Gambar

Pada judul gambar dituliskan nomor urut dengan angka Arab dan diberi tanda titik.

Contoh : Gambar 3. Diagram alir.....

4. Persamaan

Nomor urut persamaan matematika ataupun reaksi kimia dan sebagainya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

Contoh:



D. Cara Penulisan Tabel, Gambar, dan Lampiran

1. Tabel

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judulnya ditempatkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri dengan tanda titik. Bila judul tabel panjang (lebih dari satu baris), diberi jarak 1 spasi.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, harus berada dalam satu halaman. Untuk tabel yang panjang dan membutuhkan lebih dari satu halaman sebaiknya dicantumkan sebagai Lampiran. Dalam hal ini pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul (Contoh: Tabel 5. lanjutan)
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara satu kolom dengan yang lainnya cukup tegas (tabel terbuka). Contoh tabel disajikan di Lampiran 11.
- d. Kalau tabel harus dibuat melintang maka bagian atas tabel harus terletak pada bagian kiri kertas.

- e. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah
- f. Tabel beserta judulnya diketik simetris.
- g. Pemasangan tabel harus didahului dengan kalimat penunjuk (Contoh: Hasil analisis kadar sukrosa pada gula bit tercantum dalam Tabel 3.). Tabel yang dicantumkan dalam naskah harus disertai dengan penjelasan/pembahasan.
- h. Isi tabel diketik dengan jarak 1 spasi.
- i. Kalimat di atas tabel dan judul tabel diberi jarak 3 spasi
- j. Kalimat di bawah tabel dan tabel diberi jarak 3 spasi
- k. Isi tabel tidak perlu dipisahkan dengan garis horisontal. Kepala tabel (judul kolom) tidak perlu diarsir.

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut sebagai gambar (tidak dibedakan)
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan tanda titik. Contoh penulisan gambar disajikan pada Lampiran 12.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal, harus berada dalam satu halaman.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar secara teratur, jangan dituliskan

di halaman lain. Keterangan gambar tersebut dicantumkan di atas judul gambar.

- e. Bila gambar dilukis melebar (melintang) sepanjang tinggi kertas maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya proporsional.
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- h. Bagan dan grafik dibuat dengan program komputer, atau digambar biasa dengan tinta hitam yang tidak luntur.
- i. Letak gambar diatur supaya simetris.
- j. Peletakan gambar harus didahului dengan kalimat penunjuk.
Contoh : Bagan alir proses ekstraksi tanin dapat dilihat pada Gambar 2.
- k. Gambar yang dicantumkan dalam naskah harus diberi penjelasan (pembahasan).

3. Lampiran

Penulisan lampiran harus diberi nomor lampiran beserta judulnya, dan diberi nomor halaman.

E. Bahasa

1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku (ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan obyek keterangan).

2. Bentuk kalimat

Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti dengan penulis.

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, bubuhkanlah garis bawah pada istilah itu, atau ditulis dengan huruf miring bila diketik komputer.

4. Ejaan

Ejaan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

5. Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung, seperti sehingga, dan sedangkan, tidak

- boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan, misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat).
 - c. Kata dimana dan dari sering kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan tepat seperti kata "where" dan "off" dalam bahasa Inggris.
 - d. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
 - e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

Lihat Lampiran 17 untuk tanda baca yang paling banyak dipergunakan dalam karya tulis.

F. Penulisan Nama

1. Nama penulis yang diacu

Pada penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, dalam daftar pustaka, nama yang lebih dari satu nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan dan derajat kesarjanaan.

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk., atau *et al.*:

a. Menurut Calvin (1978)

b. Pirolisis ampas tebu (Othmer dan Fermstrom, 1943) menghasilkan

c. Bensin dapat dibuat dari metanol (Meisel dkk., 1976)

Yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah 4 orang, yaitu Meisel S.L., Mc. Collough, J.P. Leckthaler, C.H., dan Weisz, P.B.

2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk. atau *et al.* saja.

Contoh:

Meisel, S.L., McCollogh, J.P., Leckthaler, CH, dan Weisz, P.B, 1976.....

Tidak boleh hanya

Meisel, S.L. dkk. atau Meisel, S.L. *et al.*

3. Nama penulis lebih dari satu

Jika nama penulis terdiri dari 2 kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah, dan seterusnya.

Contoh:

a. Sultan Takdir Alisyahbana ditulis: Alisyahbana, S.T.

b.. Donald Fitzgerald Othmer ditulis: Othmer, D.F.

4. Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung diantara dua kata, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh: Sulastin-Sutrisno ditulis Sulastin-Sutrisno

5. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu kata yang ada di depannya.

Contoh:

a. Mawardi A.I. ditulis: Mawardi A.I.

b. Williams D. Ross Jr. ditulis : Ross, Jr., WD.

6. Derajat kesarjanaan

Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan.

7. Contoh penulisan pustaka dalam Daftar Pustaka dari berbagai sumber:

a. Skripsi, tesis atau disertasi:

Kaplan, SJ, 1995. Post-hospital Home Care: the elderly/Access and utilization (Disertation). St Louis: Washington Univ.

b. Bab dalam buku:

Philips, S.J., and Whisnant J.P., 1995. Hypertension and Stroke. In: Laragh, J.H., Brenner, B.M. (Eds). Hypertension: Pathophysiology, diagnosis, and management. 2nd ed. Raven Press: New York. P. 465-78

Jay, J.M., 2000. Modern Food Microbiology. Aspen Pubs., Inc., Gaithersburgs. Maryland.

c. Artikel dalam koran:

Lee, G., 1996. Hospitalization Tied to Ozone Pollution: Study Estimates 50.000 Admission Annually. The Washington Post. Jun 21: Sect A: 3 (col. 5).

d. Prosiding dalam seminar:

Pramukti, B.D., Tamaroh, S., dan Luwihana, S., 2008. Pemanfaatan Air Kelapa Pascabuka dalam Pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Dalam: Yulianto, W.A, Santoso, U., Setyowati, A., dan Luwihana, S., (Eds). Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Produk Berbasis Sumber Pangan Lokal Untuk Mendukung Kedaulatan Pangan. Yogyakarta 18 Desember 2008.

e. Artikel dalam materi elektronik:

Morse, S.S., 1995. Factors the Emergence of Infectious Diseases. *Emerg Infect Dis* (serial online) Available from: URL: Hyperlink <http://www.cdc.gov/ncidod/EID/eid.htm>. (Cited 1996 Jun 5): 1(1):(24 Screens).

Felicia, N., 2012. Penderita Diabetes Indonesia Meningkat 2 Kali Lipat. <http://www.beritasatu.com>. Diakses 06 Januari 2017.

f. Jurnal dan makalah ilmiah lainnya:

Wu X. dan Prior RL., 2005b. Identification and Characterization of Anthocyanins by High-performance Liquid Chromatography-electrospray Ionization Tandem Mass Spectrometry in Common Foods in the United State: Vegetables, Nuts, and Grains. *J. Agric Food Chem* 53: 3101-3113.

G. Istilah Baru dan Kutipan

1. Istilah Baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di belakang.

2. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, kalau lebih dari tiga baris, diketik satu spasi, dan kalau kurang dari 3 baris, dua spasi dan diketik menjorok ke dalam. Tidak diterjemahkan,

namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis. Kutipan bahasa asing ditulis dengan huruf miring bila diketik dengan komputer.

3. Kata arab

Transliterasi mengikuti SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional RI.

Lampiran 1. Contoh halaman judul usulan penelitian.

Usulan Penelitian Skripsi

OPTIMASI PEMBUATAN TEPUNG DAUN PANDAN
(*Pandanus amaryllifolius* Roxb) DENGAN
VARIASI JENIS PENGERING



Oleh

Iin Makrifatul Hidayah

13031009

Kepada

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN

FAKULTAS AGROINDUSTRI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

YOGYAKARTA

2017

Lampiran 2. Contoh halaman persetujuan usulan penelitian.

Usulan Penelitian Skripsi

OPTIMASI PEMBUATAN TEPUNG DAUN PANDAN
(*Pandanus amaryllifolius* Roxb) DENGAN
VARIASI JENIS PENGERING



Oleh

Iin Makrifatul Hidayah

13031009

Telah disetujui oleh :

Pembimbing

Pembahas

.....

.....

Yogyakarta

Ketua Program Studi
Teknologi Hasil Pertanian,
.....

Lampiran 3. Contoh halaman sampul depan dan judul skripsi

OPTIMASI PEMBUATAN TEPUNG DAUN PANDAN
(*Pandanus amaryllifolius* Roxb) DENGAN
VARIASI JENIS PENGERING

Skripsi



Oleh

Iin Makrifatul Hidayah

13031009

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
FAKULTAS AGROINDUSTRI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
YOGYAKARTA
2017

Lampiran 4. Contoh halaman judul skripsi

OPTIMASI PEMBUATAN TEPUNG DAUN PANDAN
(*Pandanus amaryllifolius* Roxb) DENGAN
VARIASI JENIS PENGERING

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai
Derajat Sarjana S₁
Program Studi Teknologi Hasil Pertanian

Diajukan oleh :
lin Makrifatul Hidayah
13031009

Kepada
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
FAKULTAS AGROINDUSTRI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
YOGYAKARTA
2017

Lampiran 5. Contoh halaman pengesahan skripsi.

SKRIPSI
OPTIMASI PEMBUATAN TEPUNG DAUN PANDAN
(*Pandanus amaryllifolius* Roxb) DENGAN
VARIASI JENIS PENGERING

Oleh
Iin Makrifatul Hidayah
13031009

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 06 April 2017

Susunan Tim Penguji

Penguji I

Penguji II/Pembimbing

.....

.....

Yogyakarta

Dekan Fakultas Agoindustri
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

.....

Lampiran 6. Contoh halaman pernyataan

Lembar Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Fakultas :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul :

.....
merupakan hasil karya saya sendiri, kutipan dan tulisan orang lain telah disitasi dengan cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiatisme dan bentuk-bentuk penjiplakan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan

ttd

Nama terang

Lampiran 7. Contoh daftar isi skripsi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
INTISARI	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pandan	5
B. Senyawa Fenol	7
C. Senyawa Flavonoid	8
D. Klorofil	10
E. Karotenoid	11
F. Pengeringan	13

G. Pengering Kabinet	17
H. Pengering Oven.....	19
I. <i>Freeze Dryer</i>	19
J. Hipotesis.....	20
III. METODE PENELITIAN.....	21
A. Bahan	21
B. Alat	21
C. Cara Penelitian.....	21
D. Cara Analisis	23
E. Rancangan Percobaan.....	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Warna	26
B. Indeks Penyerapan Air (IPA)	29
C. Kadar Air.....	31
D. Kadar Total Fenol	32
E. Kadar Flavonoid.....	34
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	43

Lampiran 8. Contoh daftar tabel.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Komposisi kimia daun pandan	5
2. Kadar air tepung daun pandan	8
3. Kadar total fenol tepung daun pandan.....	10

Lampiran 9. Contoh daftar gambar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur molekul 2-asetil-1-pirole.....	6
2. Struktur molekul fenol	8
3. Kerangka C6-C3-C6 flavanoid	9
4. Diagram alir penelitian	22

Lampiran 10. Contoh daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Uji statistik warna	43
2. Uji statistik indeks penyerapan air (IPA)	46
3. Data hasil analisis warna	51
4. Data hasil analisis indeks penyerapan air (IPA)	51

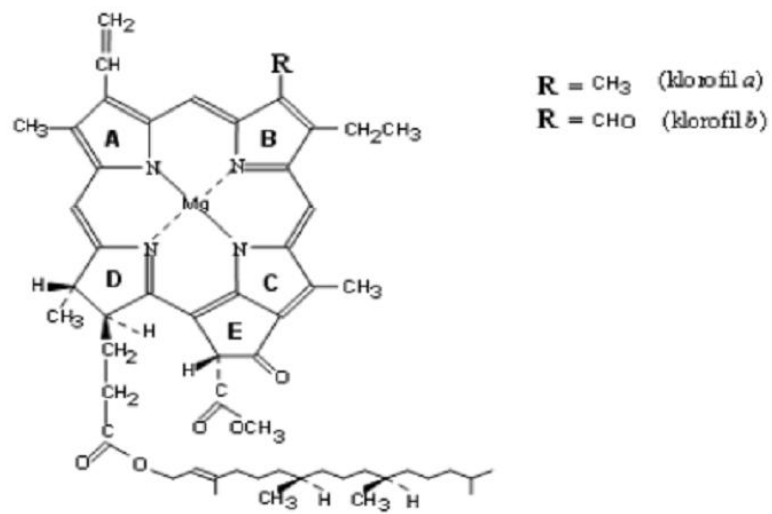
Lampiran 11. Contoh penulisan tabel

Tabel 1. Komposisi kimia daun pandan

Komponen	Kadar (%)
Air	81,74
Abu	1,25
Karbohidrat	10,92
protein	3,15
Lemak	0,58

Sumber : Lubis, 2007

Lampiran 12. Contoh penulisan gambar



Gambar 1. Struktur kimia klorofil a dan b (Kusmita dan Limantara, 2009)

Lampiran 13. Contoh penunjukan sumber pustaka

C. Senyawa Fenol

Senyawa fenol meliputi berbagai senyawa yang berasal dari tumbuhan dan memiliki ciri sama yaitu cincin aromatik dengan satu atau dua gugus hidroksil (Harborne, 1987). Senyawa fenol yang sering ditemukan yaitu senyawa flavonoid dan glikosidanya (katekin, proantosianin, antosianidin dan flavonol) serta tanin yang merupakan senyawa fenol kompleks dengan berat molekul tinggi (Johnson, 2001 dalam Pokorny, 2001). Senyawa fenol terbukti sebagai sumber antioksidan yang efektif, penangkap radikal bebas dan pengkelat ion-ion logam. Aktivitas antioksidan senyawa fenol berhubungan dengan struktur senyawa fenol (Meskin dkk., 2002).

Menurut Prameswari dan Widjanarko (2014), penurunan kadar glukosa darah dengan terapi ekstrak air daun pandan wangi (EADPW) dapat disebabkan oleh adanya senyawa bioaktifnya yang dapat mencegah terjadinya oksidasi pada sel beta pankreas sehingga kerusakan dapat diminimalkan.

Lampiran 14. Contoh daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Antariksanta, A.E., 1994. Pengaruh Sulfit, Tekanan Pengepresan dan Cara Pengeringan Terhadap Sifat Tepung Ampas Kelapa. Skripsi Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Wangsa Manggala. Yogyakarta.
- Kartika, B., Hastuti, P. dan Supartono, W., 1988. Pedoman Uji Inderawi Bahan Pangan. Pusat Antar Universitas. Pangan dan Gizi. UGM. Yogyakarta.
- Desrosier, W.N., 1970. The Technology of Food Preservation. The AVI Publishing Company. Inc. Wesport. Connecticut.
- Harborne, J.B., 1987. Metode Fitokimia, Penuntun Cara Modern Menganalisa Tumbuhan.(terjemahan).ITB.Bandung.
http://www.aces.uiuc.edu/vista/html_pubs/DRYING/dryfood.html. Diakses : 20 Maret 2017.
- Johnson, I.T., 2001. Antioxidants and Antitumour Properties. In : Pokorny, J.N. Yanishlieva, M. Gordon. CRC Press, Cambridge England.
- Ciurzynka, A. dan Lenart, A., 2011. Freeze-Drying-Application in Food Processing and Biotechnology-A Review. J.Food Nutr.Sci.,Vol.61,No.3: 165-171.
- Suhardiyono, L., 1995. Tanaman Kelapa Budidaya dan Pemanfaatannya. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Lampiran 15. Contoh intisari dan *abstract*

a. Contoh intisari

OPTIMASI TEPUNG DAUN PANDAN (*Pandanus amaryllifolius* Roxb) DENGAN VARIASI JENIS PENGERING

INTISARI

Pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb) memiliki kandungan kimia yang bersifat bioaktif sehingga dapat dimanfaatkan sebagai fortifikan pada beberapa produk pangan yang berindeks glisemik rendah. Pemanfaatan pandan wangi segar sangat terbatas dan kurang praktis, sehingga perlu dibuat tepung. Pembuatan tepung pandan wangi memerlukan pengering yang setiap pengering menghasilkan mutu tepung yang berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan tepung daun pandan wangi yang memiliki sifat fisik baik dan kimia yang tinggi dari beberapa variasi jenis pengering.

Tepung daun pandan dibuat dari daun pandan segar yang diblansing dengan larutan asam sitrat 0,075% pada suhu 100°C selama 7 menit kemudian dikeringkan dengan berbagai variasi jenis pengering, digiling dan diayak dengan ayakan 80 mesh. Tepung daun pandan dianalisis sifat fisik dan kimia.. Penelitian dilakukan dengan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan satu faktor yaitu jenis pengering (pengering kabinet, *freeze dryer*, pengering oven).

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pengeringan daun pandan wangi dengan berbagai variasi jenis pengering masih dapat mempertahankan senyawa bioaktif di dalamnya yaitu senyawa fenol dan flavonoid. Tepung daun pandan terbaik yaitu didapatkan dari jenis pengering *freeze dryer* dengan karakteristik warna hijau terbaik, nilai indeks penyerapan air (IPA) 1102,28% bk, kadar air 13,39% bb dan 2803,05% bk, kadar total fenol 53,49 mg GAE/g bk, kadar flavonoid 1,30 mg EK/g bk.

Kata kunci : Pandan wangi, jenis pengering, fenol, flavonoid

b. Contoh *abstract*

**OPTIMATION OF PANDAN LEAVE
(*Pandanus amaryllifolius* Roxb)
POWDER PRODUCTION WITH TYPES OF DRYER VARIATION**

ABSTRACT

Pandan leave (*Pandanus amaryllifolius* Roxb) contains chemical compound that have bioactive characteritic which can be used as fortification material in some food products so that can produce a low glycemic index. Fresh pandan leave that contains bioactive powder compound have limited benefit and less practical, so that made be powder. Produce pandan leave powder need dryer in which every dryer produced different powder quality. The purpose of this research aims to get pandan leave powder that have the best characteristics boyh physic and chemical from various type of dryer.

Pandan leave powder made from fresh pandan leaves blanched with 0.075 % of citrate acid solution in 100°C temperature for 7 minutes then dried with various type of dryer (cabinet dryer, freeze dryer, and oven), milled and sieved with sieve in 80 mesh. Pandan leave powder analyzed both physic and chemical characteristics. This research done using complete random design with one factor that is type of dryer.

Based on the result of the research showed that pandan leave powder that still maintain bioactive compound within is flavonoid compound. The best pandan leave powder result from freeze dryer which have the best colour green characteristic, the vakue of waterabsorption index (WAI) is 1102.28% db, water content is 13.39% wb and 2803.05% db, total phenol content is 53.49 mg GAE/g db, and flavonoid content is 1.30 QE mg/g db.

Keywords : pandanus, type of dryer, phenol, flavonoid.

Lampiran 16. Contoh Judul, Sub Judul dan lain-lain

JUDUL Bab

Sub bab

Kalimat pertama sesudah Sub Judul ditulis sebagai alinea baru.

Judul anak sub bab

Kalimat pertama sesudah judul anak sub bab mulai dengan alinea baru.

Judul anak sub bab. Kalimat pertama ditulis satu baris di belakang judul anak sub bab. Di samping itu sub anak sub judul dapat juga ditulis berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah.

Judul anak sub bab merupakan bagian suatu kalimat.

Lampiran 17. Contoh-contoh penggunaan tanda baca

1. Tanda Titik Koma

Tanda titik koma dapat dipakai, untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam suatu kalimat majemuk sebagai pengganti kata penghubung.

Misalnya:

Kegunaan kelapa banyak sekali, yaitu daging buah kelapa dapat dibuat minyak goreng; sabut kelapa dapat dibuat tali, sikat, keset dan permadani kasar, tempurung kelapa dapat dijadikan kayu bakar atau gayung; pohonnya dapat dijadikan tiang rumah atau jembatan.

Sebenarnya ; rincian di atas juga menggunakan koma, tetapi kalau menggunakan koma, tidak terlihat dengan jelas perbedaan rincian kalimat majemuk setara dan rincian unsur dalam kalimat yang lebih kecil. Hal ini yang perlu diperhatikan adalah jika digunakan tanda titik koma, sebelum rincian terakhir tidak perlu digunakan kata dan. Ketentuan inilah yang sering terlupakan oleh para penulis.

Selain dalam kalimat majemuk setara, tanda titik koma dapat juga digunakan pada rincian ke bawah yang unsur-unsurnya berupa kelompok kata yang panjang, atau berupa kalimat. Dalam hal inipun perlu sebelum rincian akhir tidak dibubuhkan kata dan.

Coba bandingkan kedua pemakaian berikut.

Bentuk yang salah:

Sifat antioksidan yang diharapkan, antara lain:

- a. harus efektif pada konsentrasi rendah;
- b. tidak beracun; dan
- c. mudah penanganannya

Tanda baca akhir pada rincian seperti di atas boleh menggunakan tanda titik koma. Akan tetapi, sebelum rincian terakhir tidak boleh digunakan dan.

Inilah perbaikan penulisan rincian tersebut.

Bentuk yang benar:

Sifat antioksidan yang diharapkan, antara lain:

- a. harus efektif pada konsentrasi rendah;
- b. tidak beracun;
- c. mudah penanganannya

Mari kita lihat contoh yang lain.

1) Titik dua digunakan

Syarat-syarat untuk dapat melamar menjadi pegawai negeri sipil, antara lain, adalah sebagai berikut:

1. warga negara Indonesia;
2. berusia antara 18 dan 40 tahun;
3. tidak pernah dihukum;
4. berkelakuan baik;
5. berbadan sehat.

2) Titik dua tidak digunakan

Syarat-syarat untuk dapat melamar menjadi pegawai negeri sipil, antara lain, adalah

1. warga negara Indonesia;
2. berusia antara 18 dan 40 tahun;
3. tidak pernah dihukum;
4. berkelakuan baik;
5. berbadan sehat.

3) Titik dua diganti dengan tanda titik

Syarat-syarat untuk dapat melamar menjadi pegawai negeri sipil, antara lain, sebagai berikut.

1. Pelamar adalah warga negara Indonesia.
2. Pelamar harus berusia antara 18 dan 40 tahun.
3. Pelamar tidak pernah dihukum.
4. Yang bersangkutan harus berkelakuan baik.
5. Yang bersangkutan harus berbadan sehat.

2. Tanda koma (,)

- 1) Tanda koma dipakai di antara unsur–unsur dalam suatu perincian atau pembilang.

Misalnya:

Saya membeli kertas, pena, dan tinta.

Surat biasa, surat kilat, ataupun surat khusus

memerlukan perangk. .

Satu, dua, ...tiga!

- 2) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang berikutnya yang didahului oleh kata seperti *tetapi* atau *melainkan*.

Misalnya:

Saya ingin datang, *tetapi* hari hujan

Didi bukan anak saya, *melainkan* anak Pak Kasim

- 3) a. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.

Misalnya:

Kalau hari hujan, saya tidak akan datang.

Karena sibuk, ia lupa akan janjinya

- b. Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mengiringi induk kalimatnya.

Misalnya:

Saya tidak akan datang kalau hari hujan.

Dia lupa akan janjinya karena sibuk

Dia tahu bahwa soal itu penting.

4) Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya *oleh karena itu, jadi, lagi pula, meskipun begitu, dan akan tetapi*

5) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seperti *o, ya, wah, aduh, kasihan* dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat.

Misalnya :

Wah, bukan main!

Hati-hati ya, nanti jatuh

6) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. (Lihat juga pemakaian tanda petik, Bab V, pasal L dan M).

Misalnya:

Kata Ibu, "Saya gembira sekali."

"Saya gembira sekali," kata Ibu, "karena kamu lulus."

7) Tanda koma dipakai di antara (i) nama dan alamat, (ii) bagian-bagian alamat, (iii) tempat dan tanggal, dan (iv) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

Misalnya:

Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana
Yogyakarta, Jalan Wates Km 10 Argomulyo,
Yogyakarta

- 8) Tanda koma dipakai untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.

Misalnya:

Alijahbana, Sutan Takdir. 1949. *Tatabahasa Baru Bahasa Indonesia*. Jilid 1 dan 2. Djakarta: PT Pustaka Rakjat.

- 9) Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki.

Misalnya:

W.J.S. Poerwodarminta, *Bahasa Indonesia Untuk Karang-mengarang* (Yogyakarta: UP Indonesia, 1967), hlm. 4.

- 10) Tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakan dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

Misalnya:

Dr. Ir. Wisnu Adi Yulianto, M.P.

Agus Slamet, S.TP, M.P.

11) Tanda koma dipakai di muka angka persepuluhan atau diantara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.

Misalnya:

12,5 m

Rp 12,50

12) Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan sifatnya tidak membatasi. (Lihat juga pemakaian tanda pisah Bab V, Pasal F)



UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

Program Studi Teknologi Hasil Pertanian
Fakultas Agroindustri
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Jl. Wates Km. 10, Yogyakarta 55753
www.mercubuana-yogya.ac.id